

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai Implementasi terapi refleksi pijat kaki dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi di dukuh Sekarbolo Jiwowetan dapat disimpulkan bahwa teknik ini memberikan hasil yang signifikan dalam menurunkan tekanan darah pada pasien :

a. Pengkajian

Tabel 6. 1 Karakteristik responden

Variabel	Responden 1	Responden 2
Inisial	Ny.S	Ny.N
Usia	72 tahun	65 tahun
Jenis kelamin	Perempuan	Perempuan
Diagnosa medis	Hipertensi	Hipertensi
Tekanan darah Pre	198/101 mmHg	205/110 mmHg
Tekanan darah Post	158/82 mmHg	167/76 mmHg

Tabel 6.1 karakteristik responden menunjukkan Karakteristik responden 1 Ny.S berusia 72 tahun, berjenis kelamin perempuan, memiliki riwayat hipertensi. Hasil pengkajian tekanan darah awal ditemukan 198/101 mmHg. Karakteristik responden 2 Ny.N berusia 65 tahun, berjenis kelamin perempuan dan memiliki riwayat hipertensi, dengan tekanan darah awal 205/110 mmHg. Kedua responden memiliki keluhan utama kesemutan pada kaki disertai lelah saat berjalan terlalu jauh. Hasil penelitian menunjukkan setelah diberikan terapi refleksi pijat kaki selama 15-30 menit satu kali sehari selama 3 hari terjadi penurunan tekanan darah pada kedua responden.

b. Diagnosa

Diagnosa yang muncul pada kasus ini adalah Risiko perfusi perifer tidak efektif.

c. Intervensi

Intervensi yang diberikan pada Ny.S dan Ny.N sesuai dengan diagnosa yang ditegakkan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu resiko perifer tidak efektif teratasi sebagian. Penyusunan intervensi berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SDKI) dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) 2018.

d. Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan terapi refleksi pijat kaki selama 15-30 menit dengan 3x pertemuan secara berturut-turut sesuai dengan SOP.

e. Evaluasi

Evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan terdapat ada penurunan tekanan darah pada 2 responden yaitu Ny.S sistol sebesar 12 mmHg dan diastole 6 mmHg, sedangkan Ny. N mengalami penurunan diastole sebesar 13 mmHg dan diastole 10 mmHg.

B. Saran

1. Bagi Desa/Puskesmas

Desa perlu mendukung pelaksanaan terapi non-farmakologis seperti terapi refleksi pijat kaki sebagai bagian dari layanan holistic bagi klien hipertensi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu sebagai bahan informasi tambahan mengenai penerapan terapi refleksi pijat kaki terhadap tekanan darah bagi penderita hipertensi dan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pendidikan dan tambahan referensi untuk tingkat selanjutnya dalam pembuatan karya ilmiah akhir ners pada jurusan ilmu keperawatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah gambaran dan wawasan melakukan asuhan keperawatan dengan pasien hipertensi dan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk pengembangan lebih lanjut.